

ABSTRACT

Adelia Salsabela, *The Effect of Village Fund Allocations, Health, Education, and Unemployment on Poverty levels in Regencies of Central Java Province, 2017–2024*. Supervisor: Dr. Tripitono Adi Prabowo, S.E., M.E.

Currently, poverty is a complex development issue and remains a major challenge for Central Java Province. The slow pace of poverty reduction which ranks as the second highest on the island of Java highlights the need for an empirical study of the factors influencing it. This study aims to analyze the impact of village fund allocation, health, education, and unemployment on poverty rates in 29 regencies of Central Java Province for the period 2017–2024. This study employs a quantitative approach using secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance. The analysis method applied is panel data regression using the Fixed Effects Model (FEM), estimated via Panel EGLS with Cross-Section Weights to address the issue of heteroscedasticity. The results show that the amount of village funds has a negative and significant effect on poverty rates in the 29 regencies, with a p-value of 0.000; health has a negative and significant effect on poverty rates in the 29 regencies, with a p-value of 0.0072; and education has a negative and significant effect on poverty rates in the 29 regencies, with a p-value of 0.0000. Meanwhile, unemployment has a positive and significant effect on poverty levels in the 29 regencies, with a probability value of 0.0000.

Keywords: *Village Funds, Health, Education, Unemployment, Poverty levels*

ABSTRAK

Adelia Salsabela, Pengaruh Jumlah Dana Desa, Kesehatan, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2024. Dosen pembimbing Dr. Tripitono Adi Prabowo, S.E., M.E.

Saat ini, kemiskinan menjadi permasalahan pembangunan yang kompleks dan masih menjadi tantangan utama Provinsi Jawa Tengah. Penurunan kemiskinan yang berlangsung lambat dan menempati posisi kedua tertinggi dipulau jawa, menunjukkan perlunya kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh jumlah dana desa, kesehatan, pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di 29 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang diestimasi menggunakan Panel EGLS *Cross-Section Weight* untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa jumlah dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 29 Kabupaten dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, Kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 29 Kabupaten dengan nilai probabilitas sebesar 0,0072. Serta pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 29 Kabupaten dengan nilai probability sebesar 0,0000. Sedangkan, pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 29 Kabupaten dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000.

Kata Kunci: Dana Desa, Kesehatan, Pendidikan, Pengangguran, Tingkat Kemiskinan